

Rosyida Maulina, 2018, Pengaruh Sentimen Investor terhadap *Return Saham Kelompok Large-Cap Dan Small-Cap: Analisis Behavioral Finance* melalui Pendekatan *Top Down*, (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D. 187 hal.

Penelitian ini menggunakan sudut pandang berperilaku dengan menguji pengaruh sentimen investor terhadap *return* saham bulanan di pasar modal Indonesia periode 2012-2016. Pendekatan *behavioral finance* muncul sebagai teori alternatif untuk menjawab fenomena anomali pasar yang gagal dijelaskan oleh teori keuangan tradisional. Konsep *behavioral finance* mengakui adanya bias dan kognitif eror yang melekat pada investor sehingga mereka tidak selalu bertindak rasional. Mayoritas penelitian terdahulu sepakat menyebutkan bahwa sentimen investor lebih berpengaruh terhadap saham yang sulit dinilai dan sulit di-arbitrase, misalnya saham kecil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sentimen investor terhadap *return* saham yang telah dikelompokkan berdasarkan kapitalisasi pasarnya, yakni kelompok *large-cap* dan *small-cap*.

Sentimen investor diukur menggunakan pendekatan tidak langsung melalui tingkat perputaran saham, dividen premium, *price earning ratio* dan *advance decline ratio*. Penelitian ini tidak mengekstrak seluruh variabel menjadi indeks sentimen terpadu dikarenakan tingkat kolerasi antar proksi sudah cukup rendah sehingga dapat langsung menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian menggunakan data *time series* per bulan selama periode 2012-2016, yakni sebanyak 60 bulan. Data *time series* merupakan rata-rata perbulan dari seluruh individual saham yang dibedakan menjadi dua kelompok, yakni kelompok *large-cap* dan kelompok *small-cap*. Jumlah individual saham pada masing-masing kelompok adalah 91 perusahaan kelompok *large-cap* dan 95 perusahaan kelompok *small-cap*.

Hasil penelitian menemukan bahwa pertama, sentimen investor secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan baik terhadap *return* saham kelompok *large-cap* maupun *small-cap*. Akan tetapi, sentimen investor memperlihatkan pengaruh yang lebih kuat terhadap *return* saham *small-cap*. Kedua, seluruh variabel sentimen investor memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap *return* saham kelompok *small-cap*. Sebaliknya, hanya variabel dividen premium dan *advance decline ratio* yang memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap *return* saham *large-cap*. Terakhir, hasil penelitian menemukan bahwa dividen premium memiliki arah pengaruh yang berbeda, yakni memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham kelompok *large-cap* dan memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham kelompok *small-cap*.

Kata Kunci : *Behavioral Finance, Emerging Market, Return Saham, Sentimen Investor.*